

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pasar merupakan bagian terpenting dalam kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pasar adalah wadah dimana penjual atau pembeli dapat langsung bertemu secara fisik. Ada dua jenis pasar, pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Sedangkan pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga.

pasar-pasar tradisional mulai ditinggalkan oleh para pembelinya dan mulai bergeser ke pasar modern. Sehingga perlunya tempat yang layak untuk melakukan kegiatan ini. Kondisi pasar-pasar tradisional di Jakarta sudah sangat memprihatinkan. Untuk itu perlunya melakukan upaya penataan pasar-pasar ini dan membangun fasilitas pasar tradisional dengan baik. Banyaknya Pasar Modern yang menjamur di DKI Jakarta berdampak pada kelangsungan pasar tradisional . Kehadiran pasar modern yang memberikan banyak kenyamanan membuat sebagian orang beralih dari pasar tradisional ke pasar modern. Sehingga pasar tradisional tersisihkan. Banyak faktor yang membuat pasar tradisional tersisihkan dari mulai tempat / kondisi pasar yang becek, bau penuh sesak, panas,dan keamanan yang tidak terjamin,Jika keadaan ini terus dibiarkan maka pasar Tradisional sebagai sendi perekonomian rakyat kecil akan mati. Selain itu ada beberapa anggapan bahwa barang yang dijual di pasar tradisional tidak berkualitas.

Salah satu pasar yang keadaannya sangat memprihatinkan adalah pasar Sukapura di Jakarta Utara. Pasar ini berlokasi di Jl. Tihar Cakung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Saat ini kondisi pasar Sukapura sangat memprihatinkan. Padahal yang datang ke pasar ini sangat banyak. Tempatnya yang strategis membuat masyarakat sekitar berdatangan kesini. Namun karena kondisi pasar yang sangat buruk, pasar ini

mulai ditinggalkan. Walaupun demikian pasar ini tetap cukup ramai oleh mereka yang masih setia.

Banyak sarana yang rusak dan tidak layak, seperti lantai yang rusak dan berlubang, plafond yang bolong juga melengkapi kerusakan pada bangunan pasar ini. Selain itu yang tidak membuat nyaman pasar tersebut adalah pasar tersebut kumuh, becek, kotor sehingga sangat mengganggu kenyamanan para penjual maupun pembeli di pasar tersebut.

Masalah yang lain adalah di dalam pasar terdapat banyak sekali sampah yang berserakan yang dihasilkan oleh para pedagang akibat tidak adanya tempat sampah. Yang kemudian semua itu berdampak pada jumlah pembeli yang terus berkurang sehingga mempengaruhi penghasilan pedagang. Selain itu kondisi ini juga membuat para pedagang lainnya banyak yang pindah berjualan ke pasar yang lain sehingga menyebabkan beberapa kios kosong.

Lahan parkir di pasar ini pun cukup menambah berat masalah pada pasar ini. karena tidak adanya sistem parkir yang benar, membuat pasar ini semakin terlihat berantakan. Parkir pun dikelola oleh orang-orang luar sehingga Belum lagi ketika hujan datang, pasar ini selalu banjir. Ini dikarenakan sistem drainase pasar yang buruk.

Dari uraian tersebut diatas, di pasar Sukapura, dibutuhkan adanya redesain Pasar Sukapura sehingga menjadi pasar yang bersih, aman dan nyaman. Redesain ini juga ditunjang dengan adanya program Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang penataan pasar Sukapura Jakarta yang pasar ini mampu menampung aktivitas transaksi jual beli dengan keadaan tempat yang nyaman dan bersih. Serta mampu bersaing dengan pasar-pasar modern yang menjamur di DKI Jakarta.

I.2. Tujuan Dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan suatu sistem yang lebih efisien dan efektif dalam kegiatan perdagangan di Pasar Sukapura Jakarta Utara, sehingga dapat menjadi fasilitas perdagangan yang sehat dan nyaman bagi masyarakat. Juga untuk mendukung program pemerintah dalam Revitalisasi pasar tradisional.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan dasar-dasar perencanaan dan perancangan Redesain Pasar Sukapura Jakarta Utara menjadi Pasar Tradisional Modern berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

I.3. Manfaat

1.2.1. Manfaat Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir di Jurusan Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.2.2. Manfaat Obyektif

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perencanaan dan perancangan Pasar Tradisional di Jakarta.

I.4. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi dalam lingkup disiplin arsitektur, yaitu mendapatkan konsep perancangan pasar tradisional terpadu berdasarkan fungsi yang terdapat di pasar. Hal-hal yang di luar disiplin ilmu arsitektur jika mendasari dan menentukan perencanaan dan perancangan, akan dibahas dengan asumsi dan logika serta mengacu pada hasil studi pihak lain yang sesuai dengan permasalahan dari pasar tradisional.

I.5. Metode Pembahasan

Metode yang yang digunakan adalah metode diskriptif, yaitu pengumpulan dan penyusunan data kemudian dianalisa yang dilakukan dengan cara :

- Studi Literatur
Sumber kepustakaan digunakan sebagai acuan/pedoman utama dalam perancangan arsitektur, terutama yang berkaitan dengan objek perencanaan baik yang menyangkut fasilitas, persyaratan, standard dan kegiatannya.
- Metode Interview / Wawancara
Mengadakan wawancara, konsultasi dan diskusi dengan orang-orang yang terkait langsung dan berkepentingan : direksi, arsitek, dan teknis lainnya.
- Pengamatan / Survey
Mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan fasilitas yang ada sekarang, untuk digunakan sebagai bahan studi banding, serta melakukan pengamatan pada calon

lokasi tapak guna mendapatkan gambaran yang jelas dan terinci tentang situasi dan kondisinya.

I.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum tentang pasar secara umum, kajian teori tentang pasar tradisional dan modern, kajian teori pasar tradisional modern, pengertian konsep dan ciri dari arsitektur modern, dan studi banding pasar tradisional modern.

BAB III TINJAUAN KOTA JAKARTA

Berisi tentang tinjauan kota Jakarta dan tinjauan pasar tradisional Sukapura berupa data – data fisik dan nonfisik.

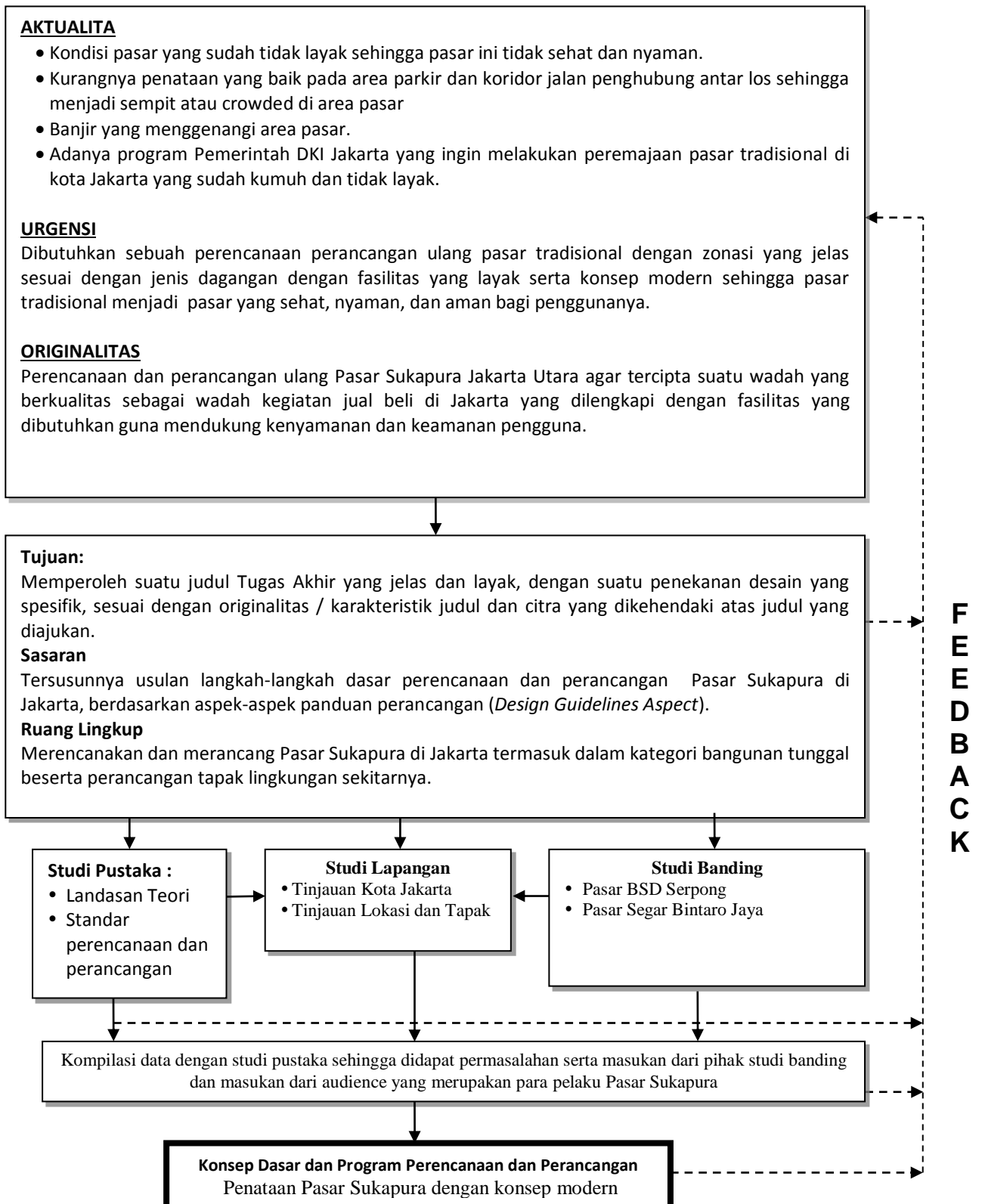
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL SUKAPURA

Menguraikan kajian terhadap pendekatan perencanaan yaitu analisa aspek fungsional, dan aspek kontekstual pasar Sukapura Jakarta, serta pendekatan aspek perancangan yaitu aspek teknis, aspek kinerja, dan aspek arsitektural berdasarkan kajian arsitektur modern, dalam bangunan pasar tradisional.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL SUKAPURA

Membahas konsep, program, persyaratan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur untuk penataan pasar Sukapura di Jakarta dengan penekanan desain arsitektur modern.

I.7. Alur Pikir



Gambar 1.1. Skema Alur Pikir

Sumber : Dokumen Pribadi